

















































Pada 2018 mendatang adalah pesta demokrasi secara serentak di 18 Kab/Kota seluruh Jawa Timur. Maka untuk saat ini masyarakat Kota Madiun akan siap menyambut ajang pemilihan Kepala Daerah tersebut. Berbagai partai politik di Kota Madiun telah mempersiapkan diri, dalam memaknai hal tersebut maka dipersiapkanlah kandidat untuk maju pada Pemilu.

Sebagian partai ada yang menggunakan kadernya sebagai kandidat untuk maju dan sebagian ada yang menggunakan figur dalam proses perekrutan untuk ikut partai sebagai kendaraan politik untuk ikut serta dalam Pemilihan umum. Bagi seorang figur dituntut untuk menunjukkan kelebihanannya lebih dari kandidat yang lain, terutama adalah kedekatannya kepada warga Kota Madiun. Tanpa adanya pengalaman dan kedekatan figur tersebut, akan mustahil bagi Demokrat meraih suara terbanyak pada kontestasi dalam merebutkan kursi Eksekutif.

Berkaitan dengan kursi Eksekutif, Kota Madiun yang memiliki 3 Kecamatan dan terdapat beberapa kelurahan yang tersebar diberbagai arah membuaat Partai Demokrat harus berusaha keras untuk menjangkau luasan wilayah tersebut. Semua usaha dan rencana yang telah dibangun bukanlah tanpa kendala. Berkaitan dengan masalah yang ditimpa DPC Partai Demokrat membuat berbagai kalangan menganggap bahwa Demokrat sudah sulit untuk dipercaya memimpin Kota Madiun.

“menurut saya, Partai Demokrat tidak berkaitan dengan kasus itu. Memang, kalo berbicara politik itu melibatkan partai, tapi kalo sudah masalah yang seperti ini partai tidak ada sangkut pautnya













